

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di daerah bangkalan Madura kamal terdapat banyak usaha-usaha kerupuk yang tersebar disekitarnya. Para pengusaha kerupuk tersebut mengalami kesulitan didalam memproses kerupuk tersebut karena pada saat ini didalam membuat kerupuk masih menggunakan cara manual untuk memproses kerupuk menjadi kerupuk yang siap dijual. Yang menjadi kendala bagi pengusaha kerupuk saat ini adalah proses pemotongan kerupuk yang masih menggunakan tenaga manusia dan tidak menggunakan mesin sehingga didalam memotong kerupuk membutuhkan tenaga ekstra dan juga biaya yang cukup mahal. Oleh sebab itu pengusaha kerupuk tidak mengalami peningkatan didalam usahanya.

Pada UKM kerupuk yang ada didaerah bangkalan kamal ini mengalami kesulitan yang cukup serius karena dari dulu didalam memotong kerupuk masih secara manual dan menggunakan tenaga manusia sehingga memakan biaya yang cukup mahal. Pada UKM kerupuk milik ibu Masturah didaerah kamal. Sejak dulu beliau masih menggunakan pemotongan menggunakan tangan dan masih manual. Hal tersebut membahayakan keselamatan tangan pekerja, menguras tenaga yang banyak, memakan biaya operator yang cukup banyak dan juga omset pemasaran semakin menurun. Pada usaha kerupuk milik ibu Masturah ini di setorkan ke pasar sekitar kamal akan tetapi permintaan akan pasar terhadap kerupuk tidak terpenuhi semuanya. Permintaan pasar yang semulanya membutuhkan 100 kg/hari tidak terpenuhi secara maksimal karena pada saat ini beliau hanya memenuhi setengahnya atau hanya menyediakan 50 kg kerupuk/hari. Alat pemotong kerupuk yang digunakan saat ini masih sangat kurang baik untuk dijadikan alat oleh pengusaha kerupuk. Krupuk yang sering dibuat kerupuk puli dengan ukuran 9 cm dan panjang lonjorannya 50-60 cm. (Sumber : Masturah pengusaha kerupuk, diambil bulan agustus 2014)

Dilihat dari produk lama yang terjadi permasalahan saat ini pada proses pemotongan di UKM tersebut yaitu :

1. Tebal dan tipis pemotongan masih tidak beraturan
2. Standart keselamatan kerja (K3)
3. Hasil potongan kurang bagus dan tidak rapi
4. Membutuhkan tenaga ekstra didalam memotong
5. Operator cepat lelah

Dari uraian diatas peneliti melihat adanya peluang pasar yang berdasarkan analisa menggunakan pendekatan dengan metode *Redesign dan Value Engineering*, dimana dari analisa tersebut dapat digunakan untuk menentukan produk alat pemotong kerupuk yang dapat digunakan dengan baik sekaligus diterima oleh masyarakat. Pada perancangan produk tersebut dapat diketahui desain yang bagus dan berkualitas, juga dalam memperkirakan kepentingan sebuah produk yang akan dirancang yang sesuai selera atau yang dibutuhkan masyarakat. Manfaat dari menggunakan metode *Value Engineering, Redesign* dan keselamatan kerja (K3) ini bermanfaat untuk menilai hasil dari eksperimen yang dilakukan dan menentukan model produk yang akan diciptakan nantinya. Sebuah produk yang dikatakan berhasil dalam pemasarannya yaitu produk yang dapat diterima oleh masyarakat dan produk tersebut ramah lingkungan. Dari hasil yang didapat oleh produk dapat meningkatkan penghasilan masyarakat sehingga masyarakat diindonesia ini tentram dan sejahtera .

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang harus di selesaikan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana *meredesign* alat pemotong kerupuk yang ada pada UKM kerupuk di daerah kamal bangkalan menjadi lebih tertata dan rapi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan produk mesin pemotong kerupuk yang dapat menghasilkan potongan yang sama rata dan mesin tersebut dapat berjalan dengan baik sehingga meningkatkan hasil produksi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat di antaranya adalah dapat menjadi pengembangan teknologi khususnya dibidang usaha kerupuk sekaligus berguna bagi masyarakat yang memproduksi kerupuk

1.5 Batasan Penelitian

Batasan-batasan penelitian redesain alat pemotong kerupuk ini adalah :

1. Penelitian ini tidak membahas unsur-unsur kimia dalam membuat kerupuk
2. Penelitian ini tidak dapat digunakan pada pemotongan singkong, ketela atau buah-buahan lainnya

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah tahapan-tahapan dalam pengerjaan laporan penelitian. Fungsi dari sistematika penelitian adalah untuk mempermudah dalam mengerjakan laporan. Berikut ini adalah sistematika dari penelitian alat pemotong kerupuk

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang permasalahan pada UKM kerupuk yang ada di daerah Kamal Bangkalan-Madura yang pada saat ini masih menggunakan cara manual dalam proses pemotongan sehingga menyebabkan permasalahan ketidak beraturan dalam hasil potongan kerupuk

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilaksanakan yaitu tentang redesign alat pemotong kerupuk. Pada teori-teori yang ada pada bab ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah dari penelitian agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Pada tahapan ini nantinya bisa menjadi acuan atau pedoman dalam melaksanakan penelitian yang nantinya dapat menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mencakup proses pengumpulan data dan pengolahan data yang nantinya dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada serta menganalisa hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran saran kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN